

## PENINGKATAN MINAT BELAJAR BAHASA INGGRIS DI AKADEMI KEBIDANAN GRAHA HUSADA MELALUI APLIKASI *GOOGLE CLASS ROOM* PADA MASA PANDEMI COVID-19

Abd. Syakur<sup>1</sup>, Rikhly Faradisy<sup>2</sup>, Fajar Surahman<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Sidoarjo, Indonesia.

<sup>2</sup>Program Studi Kebidanan, Akademi kebidanan Graha Husada Sampang, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Madura, Indonesia

[syakurabdmpd@gmail.com](mailto:syakurabdmpd@gmail.com), [decchi\\_87@yahoo.co.id](mailto:decchi_87@yahoo.co.id), [suryasurayafajar@gmail.com](mailto:suryasurayafajar@gmail.com)

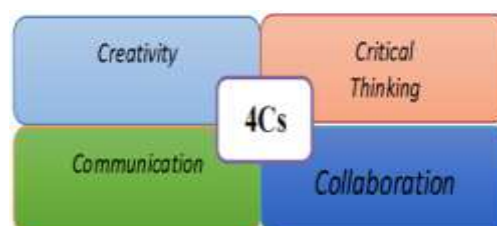
### ABSTRAK

*Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini untuk membekali mahasiswa yang tinggal di Basecamp kampus mahasiswa program studi diploma tiga (DIII) Akademi Kebidanan Graha Husada Sampang berbasis google classroom, sejauhmana efektivitas aplikasi google classroom terhadap minat dan respon pemahaman materi bahasa Inggris mahasiswa serta efektivitas penggunaan aplikasi google classroom dalam pembelajaran daring. Metode yang digunakan dalam PKM ini dilaksanakan dengan metode penelitian deskriptif menggunakan teknik survey. Koleksi data selama pelaksanaan PKM ini menggunakan perangkat berupa angket dan wawancara secara online yang diberikan kepada mahasiswa program studi DIII Kebidanan sebanyak 90 orang mahasiswa yang terdiri dari 3 angkatan pada semester ganjil. Hasil PKM menunjukkan bahwa sebanyak 53,33% mahasiswa menyatakan setuju dalam pemahaman materi pembelajaran dengan menggunakan google classroom 45,56% mahasiswa menyatakan setuju dalam keefektifan penggunaan aplikasi google classroom, dan 54,44% mahasiswa menyatakan setuju dalam penggunaan aplikasi google classroom dalam pembelajaran bahasa inggris di asrama. Dari pelaksanaan kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 sudah cukup baik dan efektif.*

**Kata Kunci:** pembelajaran bahasa Inggris, daring, google classroom, covid-19

### PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 dan pandemi Covid-19 didunia mengingatkan kita untuk berbenah dan berkembang secara seporadis. Segala tantangan dan dampaknya seharusnya memberirkan sinyal kepada berbagai kalangan untuk mengupgrade kemampuan diri karena merupakan bagian penting yang harus dilakukan agar tetap bisa bersaing dan bertahan hidup. Demikian bagi profesi bidan saat ini menjadi sangat penting di era revolusi industri 4.0 dan pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia (Syakur, 2018; Cucinotta and Vanelli, 2020; Khasanah *et al.*, 2020). Seperi yang kita ketahui bahwa fokus keahlian bidang Pendidikan abad 21 saat meliputi creativity, critical thinking, communication dan collaboration atau yang dikenal dengan 4Cs (Syakur, 2018; Risdianto, 2019).



Gambar 1 : Keterampilan Abad 21 (Risdianto, 2019)

Novel Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang berasal dari Wuhan, Provinsi Hubei, Cina telah menyebar dengan cepat ke seluruh dunia. Pada tanggal 11 Maret, 2020 World Health Organization (WHO) bahkan telah mendeklarasikan kejadian ini sebagai pandemi global (Cucinotta and Vanelli, 2020). Hal tersebut mengharuskan kita untuk melakukan karantina secara mandiri di rumah untuk memutus rantai penyebaran dari virus tersebut (Darmalaksana *et al.*, 2020). Keadaan ini menyebabkan seluruh kegiatan dalam berbagai sektor menjadi terhambat, salah satunya dalam sektor pendidikan. Berdasarkan data yang diperoleh dari UNESCO, saat ini total ada 39 negara yang menerapkan penutupan sekolah. China sejauh ini memiliki jumlah pelajar yang paling banyak terpengaruh karena virus corona yaitu sekitar lebih dari 233 juta siswa. Sedangkan negara lainnya, hingga 13 Maret terdapat 61 negara di Asia, Afrika, Timur Tengah, Eropa, Amerika Utara dan Amerika Selatan yang telah memberlakukan pembatasan aktivitas pembelajaran di sekolah dan universitas yaitu dengan melakukan pembelajaran secara daring (Purwanto *et al.*, 2020).

Pandemi Covid- 19 telah berpengaruh terhadap semua tingkatan dalam sistem pendidikan di Indonesia, dimulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi (Nurfalah, 2019; Khasanah *et al.*, 2020). Pembelajaran secara online atau daring (dalam jaringan) dilakukan melalui berbagai aplikasi yang dapat menunjang proses pembelajaran mulai dari aplikasi tatap muka seperti zoom, google meet, dan platform media online lainnya seperti google classroom, whatsapp group, dan media pembelajaran lainnya (Nurfalah, 2019; Syakur *et al.*, 2020a). Aplikasi google classroom dipilih untuk membantu mahasiswa dan dosen sebagai pengajar melakukan perkuliahan secara online. Google classroom merupakan aplikasi berupa *learning management system* yang disediakan google dan bisa dihubungkan dengan email, sehingga mudah untuk diakses (Hikmatiar *et al.*, 2020; Syakur, 2020).

Permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa program studi diploma tiga (DIII) Kebidanan Akbid Graha Husada Sampang yaitu masih selalu menggunakan media berbasis kontekstual namun masih mempunyai keinginan untuk berkembang dengan media online seperti yang sudah dipaparkan diatas. Solusi atas permasalahan yang terjadi diperlukan adanya pelatihan Media *Google Classroom* merupakan aplikasi berbasis *Learning Management System* (LMS) pada mahasiswa yang tinggal di Basecamp kampus. Pelatihan Media *Google Classroom* merupakan aplikasi berbasis *Learning Management System* (LMS) bertujuan untuk meningkatkan minat belajar bahasa Inggris mahasiswa pada saat ini.

## **METODE PELAKSANAAN**

Khalayak sasaran strategis dari kegiatan PKM ini adalah mahasiswa program studi diploma tiga (DIII) Kebidanan Akbid Graha Husada Sampang. Pemilihan khalayak sasaran dari mahasiswa yang tinggal di Basecamp kampus dengan menggunakan android atau fasilitas *online* lainnya untuk komunikasi dalam sosial media sehingga kegiatan ini bisa diaplikasikan dalam pembelajaran pada era revolusi industri dan pandemi Covid -19 pada saat ini.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan dengan media online. Kegiatan pendampingan diawali dengan penanaman konsep dan diskusi dan dilanjutkan dengan kegiatan praktik mengisi content/materi dan latihan mengembangkan instrumen dengan menggunakan *Google Form*.

Langkah-langkah implementasi untuk mencapai tujuan yang dicanangkan sebagai berikut. (1) Review tentang media *Google Classroom* likasi *Berbasis Learning Management System* (LMS) untuk menggugah kembali pemahaman khalayak sasaran tentang media *Google Classroom* likasi berbasis LMS yang pernah dikembangkan. (2) Mengisi berbagai Content/Materi dalam media *Google Classroom* likasi berbasis LMS untuk mengisi berbagai materi pembelajaran dari berbagai sumber berdasarkan topik/tema dan materi

kelas yang diajarkan. (3) Mengembangkan Instrumen Penilaian dengan Google Form dalam rangka memberikan bekal pengetahuan dan praktek mengembangkan instrument dengan menggunakan Google Form dan menggunggah dalam media *Google Classroom* likasi berbasis LMS. (4) Melakukan ujicoba pengoperasian *Google Classroom* dalam pembelajaran untuk mengetes kesiapan akun media *Google Classroom* likasi berbasis LMS untuk dapat dioperasikan dalam pembelajaran. (5) Pendampingan mahasiswa dalam melanjutkan mengisi Content untuk membantu mengembangkan *Google Classroom* untuk dapat berfungsi maksimal dalam pembelajaran. (6) Instrumen Program Pengabdian yang digunakan adalah angket dan wawancara secara online dalam format *google form*.

**Tabel 1. Angket Umpan Balik Pembelajaran Daring Berbasis *Google Classroom***

Variabel	Indikator	Pernyataan
1	1	Saya lebih dapat memahami diskusi kelompok melalui <i>Google Classroom</i> dibandingkan diskusi melalui aplikasi lain.
	2	Belajar Speaking dengan menggunakan <i>Google Classroom</i> membuat saya lebih paham.
2	3	Saya dapat mengakses <i>Google Classroom</i> dengan mudah dan memahami cara penggunaan aplikasi tersebut.
	4	Tampilan <i>Google Classroom</i> sangat jelas dan mudah dipahami.
	5	Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> seperti ini, memiliki aplikasi <i>Google Classroom</i> sangat membantu.
	6	Dengan aplikasi <i>Google Classroom</i> , memperoleh informasi, materi, maupun pengumpulan tugas menjadi lebih mudah dan fleksibel.
	7	Media Pembelajaran dengan menggunakan <i>Google Classroom</i> lebih mudah dibandingkan dengan aplikasi lainnya.
	8	Dengan <i>Google Classroom</i> , memudahkan saya untuk menyimpan dokumen materi maupun tugas yang penting.
	9	Dengan menggunakan <i>Google Classroom</i> , memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh umpan balik dengan lebih cepat.
3	10	Menggunakan <i>Google Classroom</i> lebih menghemat kuota dibandingkan dengan aplikasi tatap muka.
	11	Dengan menggunakan <i>Google Classroom</i> memungkinkan saya untuk menyelesaikan tugas dengan lebih cepat.
	12	Dosen aktif memberikan tanggapan, diskusi, atau tugas di aplikasi <i>Google Classroom</i> .
	13	Dengan aplikasi <i>Google Classroom</i> dapat menghemat waktu.

Koleksi data yang yang diterapkan selama pelaksanaan PKM ini menggunakan perangkat berupa angket dan wawancara secara online. Pengumpulan data menggunakan instrumen angket tertutup dengan pilihan setuju atau tidak setuju yang sudah ada pada dashboard website media. Angket disebarikan kepada mahasiswa program studi DIII Kebidanan dengan jumlah 90 orang mahasiswa yang terdiri dari 3 angkatan pada semester ganjil.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan strategi pemecahan masalah yang dipilih dan diimplemetasikan pada mahasiswa program studi DIII Kebidanan Akbid Graha Husada Sampang. Upaya dalam meningkatkan minat belajar bahasa Inggris pada masa pandemi covid-19 dengan beberapa langkah dengan sasaran sebagai berikut.

Bagi dosen, langkah dilakukan sebagai berikut. (1) membuka situs *class room* untuk masuk login pertama kali dengan cara mencari di *classroom.google.com*, (2) membuka *classroom.google.com*, (3) di halaman beranda *Classroom*, klik, (4) menambahkan Buat kelas, (5) memasukkan nama kelas, (6) untuk memasukkan deskripsi singkat, tingkat kelas, atau jadwal kelas, klik Bagian dan masukkan detailnya (Opsional), (7) untuk menambahkan mata pelajaran, klik Mata Pelajaran, lalu masukkan nama atau klik salah satu nama dari daftar yang muncul ketika menulis teks (Opsional), (8) untuk

memasukkan lokasi kelas, klik Ruang dan masukkan detailnya (Opsional), dan (9) klik Buat. Semua kelas baru memiliki halaman Tugas Kelas yang dapat Anda hapus. Jika halaman dihapus, pengajar utama kelas tersebut dapat menambahkannya kembali. Langkah berikutnya: *Classroom* membuat kode kelas secara otomatis ketika Anda membuat kelas baru. Gunakan kode untuk mengundang mahasiswa ke kelas. Anda dapat mengubah tema kelas atau menampilkan foto profil jika diinginkan. Anda dapat mengarsipkan kelas jika sudah tidak dibutuhkan lagi.

Bagi Mahasiswa, langkah dilakuka sebagai berikut. (1) Untuk menggunakan *Classroom*, perlu login pada komputer atau perangkat seluler, kemudian bergabung ke kelas. Selanjutnya, Anda bisa mendapatkan tugas dari pengajar dan berkomunikasi dengan teman sekelas Anda. Saat Anda bergabung dengan kelas di salah satu perangkat, Anda juga terdaftar di kelas itu di semua perangkat. Dengan cara, (2) bergabung dengan kelas menggunakan kode kelas. Jika dosen Anda memberikan kode kelas, gunakan kode ini untuk menambahkan diri Anda ke kelas. Dosen Anda mungkin memberikan kode tersebut saat Anda berada di kelas atau mengirimkannya melalui email kepada Anda. (3) Menerima undangan dari dosen Anda. Jika dosen Anda mengirimi Anda undangan, Anda akan melihat Bergabung di kartu kelas di halaman beranda *Classroom* Anda.

Dari paparan di atas, dampak yang dicapai dari strategi pembelajaran *googleclass* adalah sebagai berikut. (1) Mahasiswa secara signifikan semangat melakukan proses pembelajaran. Terbukti dari setiap tugas yang diberikan, rata-rata mahasiswa mengerjakannya. Yaitu, dari 90 jumlah mahasiswa terdapat kisaran 22-25 (84% - 90%) yang mengerjakan tugas tepat waktu. Sedangkan selebihnya mengumpulkan setelah durasi waktu habis. (2) Antusiasme mahasiswa dalam merespon setiap tugas/informasi yang ada. Karena mahasiswa langsung terhubung dengan handphone masing-masing. (3) *Google classroom* mudah dioperasikan bagi kalangan dosen dan mahasiswa, karena dapat digunakan dengan menggunakan selular phone. (4) Fitur CSV yang dapat terhubung pada Microsoft Excel dapat mempermudah dosen dalam menyimpan nilai mahasiswa secara aman. (5) Memungkinkan kemudahan akses keseluruhan ilmu pendidikan, video pembelajaran tanpa khawatir kehabisan memory selular phone ataupun laptop karena *google class* ini memiliki fitur *google drive*.

### Dampak Penggunaan *Google Classroom* oleh Mahasiswa Program Studi Diploma Tiga DIII Kebidanan Akbid Graha Husada Sampang dalam Pembelajaran Daring.

*Google classroom* mampu menyederhanakan komunikasi antara dosen dan mahasiswa serta mampu memberikan kemudahan dalam mendistribusikan dan menilai tugas (Syakur *et al.*, 2020c). Selain itu, mahasiswa dapat mengumpulkan tugasnya dalam tenggat waktu tertentu yang selanjutnya akan diperiksa secara langsung oleh dosen (Al-Marroof and Al-Emran, 2018; Syakur, 2020).

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Indikator	No.item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	1	0,925	0,207	Valid
	2	0,931	0,207	Valid
2	3	0,712	0,207	Valid
	4	0,760	0,207	Valid
	5	0,817	0,207	Valid
	6	0,826	0,207	Valid
	7	0,708	0,207	Valid
	8	0,807	0,207	Valid
	9	0,270	0,207	Valid
3	10	0,816	0,207	Valid
	11	0,771	0,207	Valid
	12	0,782	0,207	Valid
	13	0,723	0,207	Valid

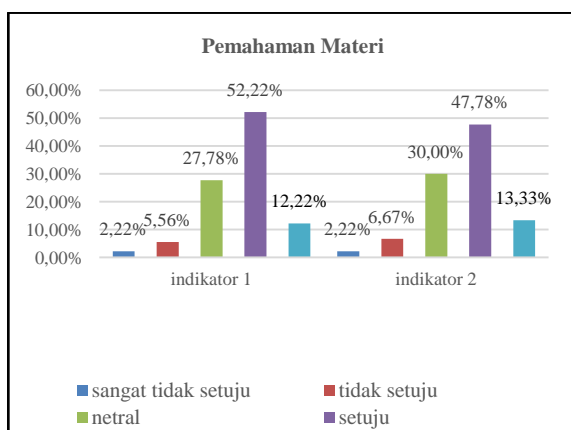
Hasil uji validitas dari 90 responden maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator sudah valid karena nilai r hitung lebih dari r tabel (Tabel 2).

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha Cronbach's	Kriteria	Kesimpulan
Pemahaman Materi	0,839	0,6	Reliabel
Keefektifan Penggunaan Aplikasi	0,842	0,6	Reliabel
Penggunaan Aplikasi dalam Pembelajaran	0,776	0,6	Reliabel

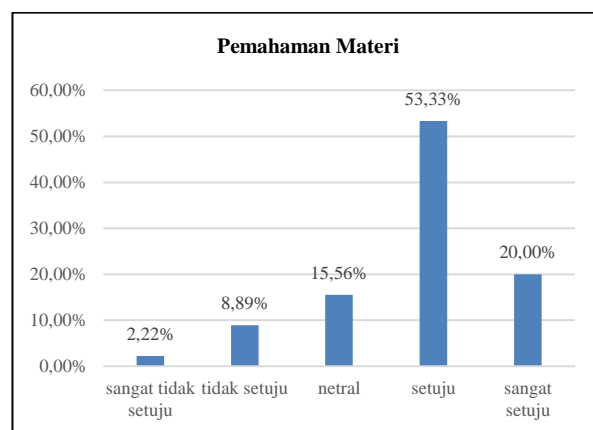
Adapun uji reliabilitas juga menunjukkan bahwa semua indikator sudah reliabel (Tabel 3).

Banyak kemudahan yang disediakan oleh *google classroom* dalam menunjang pembelajaran jarak jauh sehingga tentunya aplikasi ini digunakan oleh banyak orang (Friyanti, 2016; Syakur *et al.*, 2020b). Namun berdasarkan hasil survey dalam skala pembelajaran pada mahasiswa program studi diploma tiga DIII Kebidanan Akbid Graha Husada Sampang menunjukkan bahwa sebanyak 53,33% mahasiswa menyatakan setuju dan 20% menyatakan sangat setuju dalam pemahaman materi pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* (Gambar 2a).



Gambar 2a

Indikator pada Variabel Pemahaman Materi



Gambar 2b

Pemahaman Materi Berdasarkan Kategori Jawaban

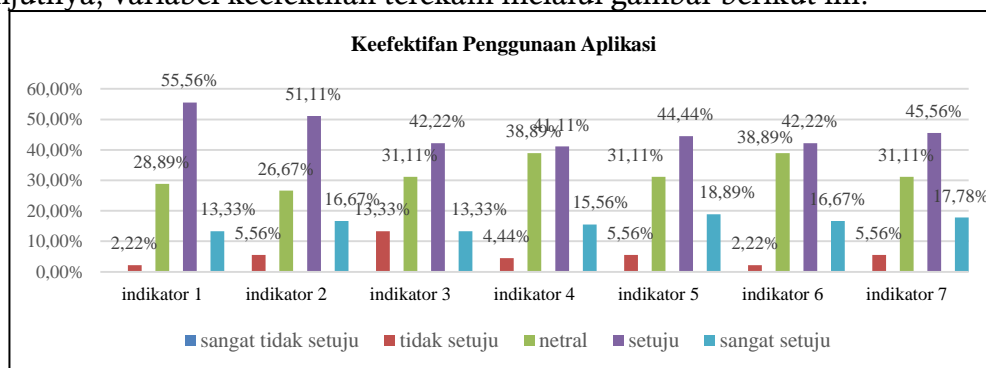
Keterangan:

Indikator 1: Mahasiswa lebih dapat memahami diskusi kelompok melalui *Google Classroom* dibandingkan diskusi melalui aplikasi lain

Indikator 2: Belajar Speaking dengan menggunakan *Google Classroom* membuat mahasiswa lebih paham

Pada indikator nomor 1 sebanyak 52,22% mahasiswa menyatakan setuju dalam memahami diskusi kelompok melalui *Google Classroom* dibandingkan diskusi melalui aplikasi lain. Sedangkan pada indikator no.2 sebanyak 47,78% mahasiswa menyatakan setuju dalam belajar speaking dengan menggunakan GC sehingga mereka dapat lebih paham (Gambar 2b).

Selanjutnya, variabel keefektifan terekam melalui gambar berikut ini.



Gambar 3a Indikator pada Variabel Keefektifan Penggunaan Aplikasi *Google Classroom*

Keterangan :

Indikator 1: Mahasiswa mengakses *Google Classroom* dengan mudah dan memahami cara penggunaan aplikasi tersebut

Indikator 2: Tampilan *Google Classroom* sangat jelas dan mudah dipahami

Indikator 3: Pada Masa Pandemi *Covid-19* seperti ini, memiliki aplikasi *Google Classroom* sangat membantu

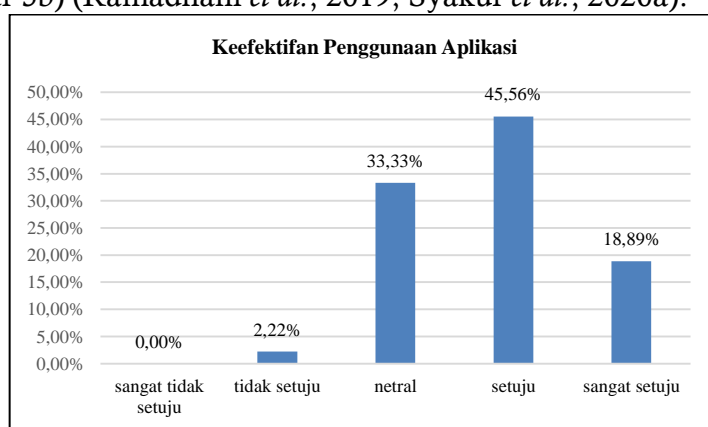
Indikator 4: Dengan aplikasi *Google Classroom*, memperoleh informasi, materi, maupun pengumpulan tugas menjadi lebih mudah dan fleksibel

Indikator 5: Media Pembelajaran dengan menggunakan *Google Classroom* lebih mudah dibandingkan dengan aplikasi lainnya

Indikator 6: Dengan *Google Classroom*, memudahkan saya untuk menyimpan dokumen materi maupun tugas yang penting

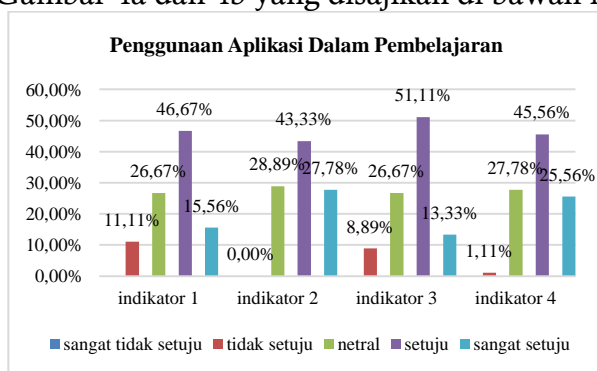
Indikator 7: Dengan menggunakan *Google Classroom*, memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh umpan balik dengan lebih cepat

Penggunaan aplikasi *Google Classroom* dapat diketahui bahwa sebanyak 45,56% mahasiswa menyatakan setuju dan 18,89% menyatakan sangat setuju dalam keefektifan penggunaan aplikasi google classroom (Gambar 3a). Semua indikator pada variabel keefektifan menunjukkan bahwa mahasiswa setuju dengan keefektifan penggunaan aplikasi (Gambar 3b) (Ramadhani *et al.*, 2019; Syakur *et al.*, 2020a).

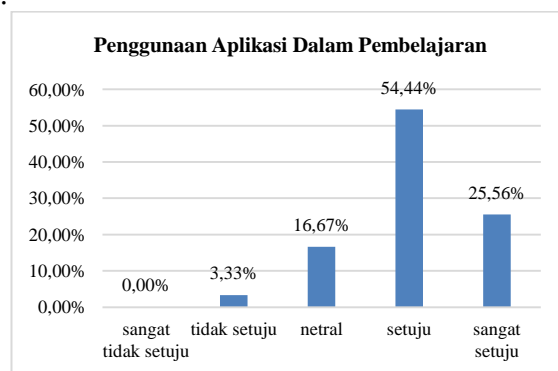


Gambar 3b Keefektifan Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Berdasarkan Kategori Jawaban

Variabel penggunaan aplikasi *Google Classroom* dalam pembelajaran bahasa inggris di asrama maka dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju yakni sebanyak sebanyak 54,44% dan 25,56% menyatakan sangat setuju (Gambar 4a). Pada indikator no.1 sebanyak 46,67% mahasiswa menyatakan setuju karena *Google Classroom* lebih menghemat kuota dibandingkan dengan aplikasi tatap muka. Indikator no.2 sebanyak 43,33% mahasiswa menyatakan setuju untuk kemungkinan menyelesaikan tugas dengan lebih cepat. Indikator no.3 sebanyak 51,11% mahasiswa menyatakan setuju bahwa dosen aktif memberikan tanggapan, diskusi, atau tugas di aplikasi *Google Classroom*. Indikator no.4 sebanyak 45,56% mahasiswa menyatakan setuju bahwa aplikasi *Google Classroom* dapat menghemat waktu (Gambar 4b). Data tersebut dapat dilihat pada Gambar 4a dan 4b yang disajikan di bawah ini.



Gambar 4a Indikator pada Variabel Penggunaan Aplikasi dalam Pembelajaran



Gambar 4b Pemahaman Materi Berdasarkan Kategori Jawaban

Keterangan :

Indikator 1: Menggunakan *Google Classroom* lebih menghemat kuota dibandingkan aplikasi tatap muka

Indikator 2: Dengan menggunakan *Google Classroom* memungkinkan mahasiswa menyelesaikan tugas dengan lebih cepat

Indikator 3: Dosen aktif memberikan tanggapan, diskusi, atau tugas di aplikasi *Google Classroom*

Indikator 4: Aplikasi *Google Classroom* dapat menghemat waktu

Berbeda dengan hasil penelitian tentang efektifitas penggunaan LMS berbasis *google classroom* dalam pembelajaran dan kelayakan media pembelajaran ini menunjukkan sangat efektif, karena banyak mendapatkan respon positif dari siswa, mahasiswa, dan pengguna lainnya. Kelayakan *google classroom* sebagai media pembelajaran menunjukkan rata-rata hasil validasi yang sangat baik, sehingga dapat dikatakan layak sebagai media pembelajaran (Putri and Dewi, 2019; Hikmatiar *et al.*, 2020; Syakur *et al.*, 2020d).

Dari hasil pembelajaran daring dengan LMS berbasis *google classroom* pada mahasiswa program studi diploma tiga DIII Kebidanan Akbid Graha Husada Sampang pada masa wabah *covid-19* dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran daring pada masa wabah *covid-19* sudah cukup baik dan efektif, hanya saja akan lebih baik jika dipadukan dengan *platform online* lainnya (Putri and Dewi, 2019).

## SIMPULAN

Pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* pada Program pengabdian ini dapat meningkatkan minat belajar bahasa inggris mahasiswa Akademi Kebidanan Graha Husada Sampang. *Performa Google Classroom* yang berpengaruh positif dalam menunjang pembelajaran Bahasa Inggris. Bertambahnya pengetahuan dosen dan mahasiswa tentang pemanfaatan *E-Learning*, penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran meminimalisir penggunaan kertas dalam proses kegiatan belajar mengajar pada era revolusi industri 4.0 dan masa pandemi Covid-19 khususnya. Media *google classroom* membantu terlaksananya perkuliahan di masa pandemi Covid 19. Pemahaman mahasiswa tentang materi bahasa inggris terlaksana dengan efektif serta memperjelas materi bahasa inggris yang diajarkan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Al-Marooif, R.A.S., Al-Emran, M., 2018. Students acceptance of Google classroom: An exploratory study using PLS-SEM approach. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)* 13, 112-123.
- Cucinotta, D., Vanelli, M., 2020. WHO declares COVID-19 a pandemic. *Acta bio-medica: Atenei Parmensis* 91, 157-160.
- Darmalaksana, W., Hambali, R., Masrur, A., Muhlas, M., 2020. Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-12.
- Friyanti, E.A., 2016. Teaching Writing Narrative Text by Using an Animation Movie Entitled "Ghost At School "To Eleventh ak 3 Grade Students of SMK PGRI 3 Sidoarjo. *JOURNE* 4.
- Hikmatiar, H., Sulisworo, D., Wahyuni, M.E., 2020. Utilization of Google Classroom-Based Learning Management System in Learning. *Jurnal Pendidikan Fisika* 8, 78-86.
- Khasanah, D.R.A.U., Pramudibyanto, H., Widuroyekti, B., 2020. Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia* 10, 41-48.
- Nurfalah, E., 2019. Optimalisasi E-Learning berbasis Virtual Class dengan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Fisika. *Physics Education Research Journal* 1, 46-55.

- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C.C., Wijayanti, L.M., Putri, R.S., 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2, 1-12.
- Putri, G.K., Dewi, Y.A.S., 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Google Classroom. *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman* 2, 60-79.
- Ramadhani, R., Umam, R., Abdurrahman, A., Syazali, M., 2019. The effect of flipped-problem based learning model integrated with LMS-google classroom for senior high school students. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists* 7, 137-158.
- Risdianto, E., 2019. Analisis pendidikan indonesia di era revolusi industri 4.0. Bengkulu: Universitas Bengkulu. Diakses dari [https://www.researchgate.net/profile/Eko\\_Risdianto/publication/332415017\\_ANALISIS\\_PENDIDIKAN\\_INDONESIA\\_DI\\_ERA\\_REVOLUSI\\_INDUSTRI\\_40/links/5cb4509b4585156cd7993519/ANALISIS-PENDIDIKAN-INDONESIA-DI-ERA-REVOLUSI-INDUSTRI-40.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Eko_Risdianto/publication/332415017_ANALISIS_PENDIDIKAN_INDONESIA_DI_ERA_REVOLUSI_INDUSTRI_40/links/5cb4509b4585156cd7993519/ANALISIS-PENDIDIKAN-INDONESIA-DI-ERA-REVOLUSI-INDUSTRI-40.pdf).
- Syakur, A., 2018. Using Cooperative Learning Strategies to Improve the Student's Reading Comprehension. *Jurnal Edukasi* 4.
- Syakur, A., 2020. The Effectiveness of English Learning Media through Google Classroom in Higher Education. *Britain International of Linguistics Arts and Education (BIO LAE) Journal* 2, 475-483.
- Syakur, A., Fanani, Z., Ahmadi, R., 2020a. The Effectiveness of Reading English Learning Process Based on Blended Learning through "Absyak" Website Media in Higher Education. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal* 3, 763-772.
- Syakur, A., Junining, E., Sabat, Y., 2020b. The Effectiveness of Coopertative Learning (STAD and PBL type) on E-learning Sustainable Development in Higher Education. *Journal of Development Research* 4, 53-61.
- Syakur, A., Junining, E., Sabat, Y., 2020c. The Implementation of Project Based Learning (PBL) Model Towards the Result Student's TOEFL in 7th semester of Brawijaya University. *Journal of Development Research* 4, 41-46.
- Syakur, A., Sugirin, S., Margana, M., Junining, E., Sabat, Y., 2020d. Improving English Language Speaking Skills Using "Absyak" On-Line Learning Model for Second Semester in Higher Education. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal* 3, 684-694.